



# Model Pengembangan Tanggung Jawab

Level of Affective  
Domain dari Don  
Helison

# Hakikat Model Tanggung Jawab

- Salah satu model pembelajaran pendidikan jasmani yang termasuk dalam katagori model rekonstruksi social adalah model Hellison, (1995),
- Pembelajaran pendidikan jasmani dalam model ini lebih menekankan pada kesejahteraan individu secara total,
- pendekatannya lebih berorientasi pada siswa, yaitu self-actualization dan social reconstruction.
- Steinhart mengatakannya sebagai model humanistic.
- Model pembelajaran pendidikan jasmani dari Hellison ini diberi nama *level of affective development*

# [ Tujuan model Tanggung Jawab ]

Tujuan model Hellison ini adalah meningkatkan perkembangan *personal dan social responsibility* (tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial)

# [Tingkat Tanggung Jawab]

- *irresponsibility,*
- *self control,*
- *involvement,*
- *self direction dan*
- *caring*

# [ Asumsi di balik Model T-J ]

- Hellison mempunyai pandangan bahwa: perubahan perasaan, sikap, emosional, dan tanggung jawab sangat mungkin terjadi melalui penjas,
- Perubahan ini terjadi manakala penjas direncanakan dengan baik dengan merefleksikan kualitas yang diinginkan.
- Siswa secara alami berkeinginan untuk melakukan sesuatu yang baik
- penghargaan ekstrinsik adalah “counter productive”

# [ Mengapa Penjas ]

- siswa berpartisipasi dan menyenangi aktivitas untuk kepentingannya sendiri dan bukannya untuk mendapatkan penghargaan ekstrinsik.
- Fair play dalam penjas akan direfleksikan dalam kehidupannya sehari-hari.
- Model ini dibuat untuk membantu siswa mengerti dan berlatih rasa tanggung jawab pribadi (self-responsibility) melalui pendidikan jasmani

# [Mengimplementasikan Model]

- Pada dasarnya guru harus mengelaborasi tahapan (level) perkembangan tanggung jawab anak
- Setiap level diartikulasikan dan dikongkritkan dengan contoh2 perilaku yang diinginkan dan tidak diinginkan
- Setiap pembelajaran Penjas, guru meminta semua anak mencoba “bekerja” pada level mereka dan berusaha meningkatkannya.

# [ Level 0: Irresponsibility ]

Pada level ini anak tidak mampu bertanggung jawab atas perilaku yang diperbuatnya dan biasanya anak suka mengganggu orang lain dengan mengejek, menekan orang lain, dan mengganggu orang lain secara fisik.

dalam Penjas:

- berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan
- mendorong orang lain pada saat mendapatkan peralatan olahraga.



# [ Level 1: Self-Control ]

Pada level ini anak terlibat dalam aktivitas belajar tetapi sangat minim sekali. Anak didik akan melakukan apa-apa yang disuruh guru tanpa mengganggu yang lain. Sebagai contoh misalnya:

dalam Penjas :

- menunggu sampai datang waktu yang tepat untuk berbicara dengan temannya.
- berlatih tapi tidak terus-menerus

# [ Level 2: Involvement ]

Anak didik pada level ini secara aktif terlibat dalam belajar. Mereka bekerja keras, menghindari bentrokan dengan orang lain, dan secara sadar tertarik untuk belajar dan untuk meningkatkan kemampuannya.

Sebagai contoh misalnya:

Dalam Penjas:

- mendengarkan dan belajar sesuai dengan tugas yang diberikan
- mencoba sesuatu yang baru tanpa mengeluh dan mengatakan tidak bisa

# [ Level 3: Self-responsibility ]

Pada level ini anak didik didorong untuk mulai bertanggung jawab atas dirinya. Siswa belajar tanpa harus diawasi langsung oleh gurunya dan mampu membuat keputusan secara independen

Dlm penjas:

- belajar sesuatu yang bukan merupakan bagian dari tugas gurunya
- berusaha belajar keterampilan baru melalui berbagai sumber di luar pelajaran Pendidikan Jasmani dari sekolah.

# [ Level 4: Caring ]

- Anak didik pada level ini tidak hanya bekerja sama dengan temannya, tetapi mereka tertarik untuk membantu temannya belajar, yang berarti sudah mulai memperhatikan orang lain. Beberapa contoh misalnya:
- membantu orang lain dalam memecahkan masalah-masalah pelajaran.
- antusias sekali untuk bekerja sama dengan siapa saja dalam Penjas

# [ Strategi pembelajaran ]

Tujuh strategi pembelajaran yang digunakan Hellison:

- Penyadaran (awarness)
- Tindakan
- Refleksi
- Keputusan pribadi
- Pertemuan kelompok
- Konsultasi
- Kualitas pengajar

# Strategi penyadaran dan tindakan

- dimaksudkan untuk menyadarkan siswa tentang definisi tanggung jawab baik secara kognitif maupun dalam bentuk tindakan.

# [ Strategi refleksi ]

---

- dimaksudkan untuk membantu siswa mengevaluasi sendiri mengenai komitmen dan tindakan rasa tanggung jawabnya.

# Strategi keputusan pribadi dan pertemuan kelompok

- dimaksudkan untuk memberdayakan siswa secara langsung dalam membuat keputusan pribadi dan kelompoknya.



# [ Strategi konsultasi ]

- dimaksudkan untuk menyediakan beberapa struktur dan petunjuk bagi siswa untuk dapat berinteraksi mengenai kualitas rasa tanggung jawab yang dikembangkannya.

# [ Contoh Implementasi Model ]

- Ketika mengambil peralatan. Guru bertanya tentang bagaimana perilaku seseorang pada level 0, level 1, 2, 3, dan 4 pada waktu mengambil peralatan itu.
- Pada saat belajar keterampilan baru (new skill), siswa disuruh bekerja pada level yang paling baik. Selanjutnya guru memberikan penghargaan, pujian, atau pinpointing terhadap siswa yang bekerja lebih baik.

# Contoh lanjutan

- Pada saat siswa berperilaku menyimpang, siswa tersebut mendapat “time out” dan diberi tugas untuk memikirkan mengapa perilaku menyimpang adalah level 0. Selanjutnya setelah siswa tahu perilaku siswa pada level 1 atau level yang lebih tinggi, maka gurunya mengizinkan siswa itu untuk kembali mengikuti pelajaran sebagaimana mestinya.
- Pada saat siswa mengeluh tentang perbuatan siswa yang lainnya, guru menyuruh anak yang mengeluh itu untuk mengidentifikasi pada level mana perbuatan siswa yang dikeluhkan tersebut serta bagaimana cara-cara bergaul dengan siswa yang dikeluhkan tersebut.

# [ Contoh lanjutan ]

- Pada kasus kerja kelompok. Sebelum melakukannya guru dan siswa mendiskusikan bagaimana perilaku siswa pada level 4 ketika bekerja sama pada sebuah regu. Topik diskusi adalah bagaimana bekerja sama dengan siswa yang mempunyai level 0 dan level 1.

# Mengembangkan Model di luar kelas

## ■ Level 1:

- Di rumah, tidak mengganggu adik, mempraktikkan kebersihan diri, membersihkan dan merapikan kamar sendiri,
- Di sekolah: mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak membuang sampah sembarangan, tidak mengejek teman, dsb.

# Mengembangkan Model di luar kelas

## ■ Level 2:

- *Di rumah: ?*
- *Di sekolah?*
- *Di masyarakat ?*

## ■ Level 3:

- Di rumah:?
- Di sekolah ?
- Di masyarakat?

# [ Evaluasi ]

---

- catatan harian
- observasi
- refleksi siswa
- tes pengetahuan rasa tanggung jawab
- wawancara dengan orang lain